BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan dalam bab IV, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Pembayaran Pajak Kendaraan di Samsat Tasikmalaya yang sedang berjalan sudah berjalan dengan baik, yang sebelumnya dilakukan secara manual telah berubah menjadi sebuah sistem yang terkomputerisasi sehingga pada pembayaran pajak kendaraan bermotor dapat berjalan dengan efektif dan efisien
2. Sistem informasi pembayaran pajak kendaraan bermotor sudah berjalan dengan baik, hal ini ditujukan dengan tingkat persetujuan dari masing-masing dimensi yaitu :
    - Dimensi keakuratan meliputi
        - Ketepatan dalam validitas data dengan tingkat persetujuan sebesar 79.7%
        - Kemudahan sistem dengan tingkat persetujuan sebesar 86.6%
        - Keakuratan data dengan tingkat persetujuan sebesar 73.3%
    - Dimensi kehandalan meliputi
        - Kecepatan sistem dengan tingkat persetujuan sebesar 66.7%
        - Tanggap dan cepat dengan tingkat persetujuan sebesar 80%

- Kemampuan sistem yang dimiliki memiliki tingkat persetujuan sebesar 86.6%

- Dimensi Keamanan
  - Tingkat keamanan akses sistem memiliki tingkat persetujuan sebesar 86.6%

Dari ketiga dimensi tersebut rata-rata presentase untuk variabel sistem informasi pembayaran pajak kendaraan bermotor di Samsat Tasikmalaya adalah sebesar 67.5%

3. Kinerja pegawai di Samsat Tasikmalaya sudah berjalan dengan baik, hal ini ditunjukan dengan tingkat persetujuan dari masing-masing dimensi yaitu :

- Dimensi Kualitas meliputi
  - Ketepatan kerja dan kualitas pekerjaan memiliki tingkat persetujuan sebesar 80%
  - Tingkat kemampuan dalam bekerja memiliki tingkat persetujuan sebesar 80 %
  - Kemampuan menganalisa data memiliki tingkat persetujuan sebesar 66.7%
  - Jumlah kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan memiliki tingkat persetujuan sebesar 66.7
  - Kemampuan memecahkan masalah memiliki tingkat persetujuan sebesar 73.3 %
  - Kemampuan mengevaluasi kesalahan memiliki tingkat persetujuan sebesar 66.6 %

- Dimensi Kuantitas meliputi
  - Lamanya melaksanakan pekerjaan atau waktu yang dipergunakan mempunyai tingkat persetujuan sebesar 86.6%
  - Proses kerja dan kondisi pekerjaan mempunyai tingkat persetujauan sebesar 80 %
  - Jumlah dan jenis pemberian pelayanan dalam bekerja mempunyai tingkat persetujuan sebesar 86.6 %
- Dimensi Konsistensi Diri meliputi
  - Tingkat pengetahuan tentang job desk mempunyai tingkat persetujaun sebesar 100%
  - Tingkat kemampuan mengikuti perkembangan IPTEK mempunyai tingkat persetujuan sebesar 93.4%
  - Tingkat keterampilan mempunyai tingkat persetujuan sebesar 60 %
- Dimensi Tanggung Jawab meliputi
  - Pertanggung jawaban yang diberikan pada pekerjaan mempunyai tingkat persetujuan sebesar 73.3%
  - Pertanggung jawaban terhadap sistem mempunyai tingkat persetujuan sebesar 73.3%

Dari keempat dimensi tersebut maka rata-rata presentase untuk variabel kinerja pegawai Samsat Tasikmalaya adalah sebesar 85.5%.

4. Sistem informasi pembayaran pajak kendaraan bermotor berpengaruh terhadap kinerja pegawai samsat Tasikmalaya dilihat dari korelasi yaitu sebesar 0.868. Dari kriteria *Champion* nilai korelasi ini termasuk katagori

kuat. Dilihat dari koefisien detreminasi yaitu sebesar 75.3%. Dari koefisien determinasi ini termasuk tinggi/ kuat

5.2. Saran

1. Sistem informasi pembayaran pajak kendaraan sudah berada pada kategori yang baik, namun agar kualitas sistem informasi lebih baik lagi, perlu diadakannya pengembangan sistem dengan software yang lebih baik agar data dan informasi yang ada lebih terjamin dan tertata dalam penyimpanannya.

2. Sosialisasi dan pelatihan bagi pegawai masih perlu ditingkatkan lagi agar kemampuan pegawai dalam menggunakan sistem informasi pembayaran pajak kendaraan secara online lebih merata.

3. Bagi pegawai yang ingin meningkatkan kinerjanya sebaiknya jangan menunggu pelatihan dari intansi, tetapi berusaha sendiri untuk meningkatkan kemampuan dibidang teknologi informasi agar dapat mengikuti perkembangan informasi pada masa kini.

4. Intansi sebaiknya menyediakan fasilitas bagi karyawannya dalam meningkatkan kemampuan pegawainya baik melalui pendidikan formal maupun non formal mengingat perkembangan teknologi dan informasi semakin pesat.